

ANALYSIS OF EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF APPLICATION OF SALARY ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT PT. CICOR PANATEC

Loli Saputri¹⁾, Yentina Siregar²⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan
lolisaputri88@gmail.com¹⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan
yentinasiregar@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec sudah sesuai dengan standar operasional prosedur penggajian. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 5 (lima) orang yang berkaitan langsung dengan proses penggajian dan uji kepatuhan atau *compliance test* dengan model *attribute sampling* untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec. Dengan ketentuan apabila $AUPL \leq DUPL$ = efektif, $AUPL > DUPL$ = belum efektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT. Cicor Panatec telah terkomputerisasi. Dari hasil open kuesioner yang dilakukan hasilnya dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec telah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) penggajian, layak dan efisien. Dengan melakukan uji kepatuhan didapat nilai $AUPL=DUPL$ dengan kesalahan yang terjadi sama dengan 0 (nol) sehingga sistem akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec telah efektif.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Efektivitas dan Efisiensi

ABSTRACT

This study discusses qualitative descriptive which is intended to discuss the use and efficiency of the application of payroll accounting information systems at PT. Cicor Panatec is in accordance with the standard operating procedures for payroll. The author uses a purposive sampling technique with the number of informants as many as 5 (five) people who are directly related to the payroll process and compliance test or compliance test with the attribute sampling model to find a payroll accounting information system at PT. Panorec Cicor. With the terms agreed by $AUPL \leq DUPL$ = effective, $AUPL > DUPL$ = not yet effective. Data collection techniques used were interviews, documentation and observation. The results showed that the payroll accounting information system applied at PT. Cicor Panatec has been computerized. From the results, open the questionnaire conducted can be concluded about the application of payroll accounting information systems at PT. Panorec Cicor has been successful in accordance with payroll operational procedures (SOP) standards, feasible and efficient. By testing the value obtained $AUPL = DUPL$ with an error that occurs equal to 0 (zero) so that the payroll accounting system at PT. Panorec Cicor has been effective.

Keywords: Accounting Information Systems, Payroll, Effectiveness and Efficiency

Pendahuluan

Informasi atau data dapat disajikan secara baik apabila perusahaan menerapkan suatu sistem informasi akuntansi penggajian secara efektif dan efisien serta layak. Sistem informasi akuntansi penggajian diperlukan untuk mengatur pelaksanaan kegiatan penggajian dalam perusahaan. Apabila terdapat kesalahan dalam penerapan suatu sistem informasi akuntansi penggajian maka informasi yang diperoleh manajemen perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan penggajian menjadi kurang akurat, sehingga keputusan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan juga menjadi kurang akurat. Sistem informasi akuntansi penggajian digunakan dalam perusahaan karena bertujuan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Sistem penggajian pada PT Cicor Panatec sendiri saat ini sudah terkomputerisasi sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan sistem penggajian yang terkomputerisasi bertujuan untuk menghindari timbulnya kecurangan maupun kesalahan dalam pencatatan, perhitungan dan pembayaran gaji. Meskipun sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Cicor Panatec sudah terkomputerisasi, namun dalam pelaksanaannya masih terjadi kendala baik dari sistem atau *human error*.

Infrastruktur penunjang untuk kehadiran atau absensi karyawan sering mengalami *error* atau tidak berfungsi dengan baik, misalnya saat karyawan melakukan *finger in* atau *finger out* *finger print* tidak merespon saat karyawan melakukan *scanning* jari mereka. Data dari kartu jam hadir atau *attendance* yang sudah berbasis *fingerprint* bisa saja

disalah gunakan oleh pihak terkait karena masih bisa dilakukan perubahan jam masuk kerja (*in*), pulang kerja (*out*) serta lembur (*overtime*) secara manual yang akan berdampak pada jumlah gaji atau upah yang akan diterima oleh karyawan. Penulis menyimpulkan seperti itu karena melihat fakta dilapangan pekerjaan yang dilakukan oleh bagian *payroll* dalam menarik data absensi dari *finger print* bisa *disupport* oleh *clerk* yang tidak ada hubungan *job desk* nya dengan *payroll*. Dokumen–dokumen penunjang yang ada dalam sistem informasi akuntansi penggajian haruslah lengkap, apabila ada dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi keterangan tertentu seperti surat keterangan sakit, cuti dan lain-lain, namun tidak dilaporkan atau lupa untuk dilaporkan maka pihak yang menangani *attendance* karyawan dalam hal ini yaitu bagian personalia atau *human resources department* (HRD) akan menginput data sesuai dengan yang ada disistem. Maka kemungkinan terjadinya salah perhitungan sangatlah besar dan akan ada *complain* dari pihak karyawan di kemudian hari yang akan melalui proses dan prosedur tertentu dan hal ini tentu saja dapat dikatakan tidak efisien dan efektif bagi perusahaan. Dalam hal ini peran pengendalian internal penggajian perusahaan sangatlah penting. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Cicor Panatec.**

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan bisa fokus dalam

menggal masalah pada prosedur, dokumen, bagian yang terkait dan pengendalian intern penggajian yang ada di PT Cidor Panatec Batam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di sampaikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat di bentuk dalam penelitian ini adalah apakah penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Cidor Panatec sudah efektif dan efisien atau belum efektif dan efisien?

Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah yang sudah di paparkan diatas maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Cidor Panatec sudah efektif dan efisien atau belum efektif dan efisien.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengembangkan system informasi akuntansi penggajian perusahaan agar lebih sempurna dan memperbaiki kekurangan bila ada, sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat.

2. Manfaat Teoristis

- 1) **Bagi Akademisi**
Bagi akademisi, menambah pengetahuan atau wawasan tentang kegiatan atau proses penggajian dan prosedur yang dilakukan dalam suatu perusahaan.
- 2) **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Bagi peneliti selanjutnya, menambah referensi untuk

variabel terkait dan diharapkan dapat mencari variabel-variabel yang lain.

Telaah Pustaka

1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ardana dan Lukman (2016) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan.

2. Sistem Akuntansi Penggajian

Krismiaji (2015) sistem penggajian adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait dan berhubungan dengan pengelolaan karyawan secara efektif. Sistem penggajian merupakan salah satu komponen terbesar dan terpenting dalam sistem informasi akuntansi dan harus dirancang sesuai dengan peraturan pemerintah serta sesuai dengan kebutuhan informasi manajemen.

3. Pengendalian Internal

Menurut Warren, dkk (2017) pengendalian internal merupakan kerangka kerja terintegrasi adalah standar yang digunakan perusahaan dalam mendesain, menganalisis, dan mengevaluasi pengendalian internal.

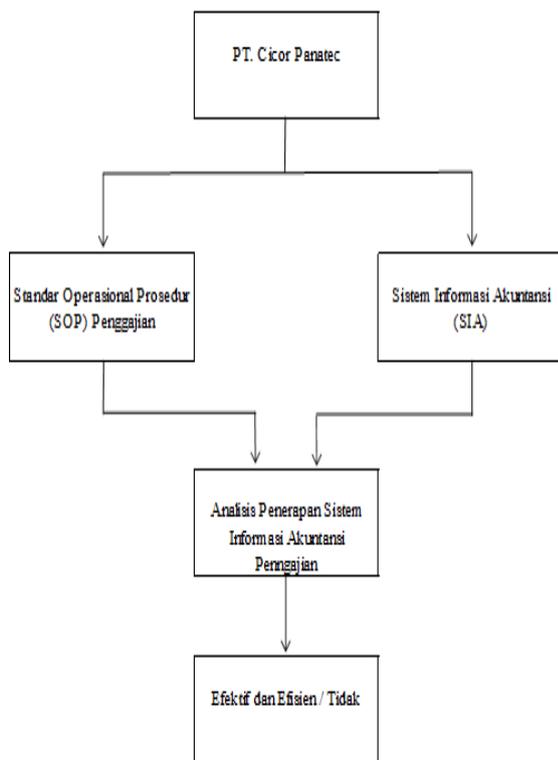
4. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Buku Indonesia (2016) kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh akibat atau dapat membawa hasil jadi, efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil,

sering atau senantiasa dikaitkan dengan efisien meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.

5. Pengertian Efisiensi

Menurut Mulyadi (2016) mengemukakan bahwa efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara *input* dan *output* atau biaya dan keuntungan. Berdasarkan teori yang dibahas dalam telaah pustaka maka dapat digambarkan kerangka pemikiran, yaitu :



Gambar 2.1 Alur Berpikir

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, didalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Teknik pengambilan sampel yang akan peneliti gunakan adalah *Purposive sample* yaitu pengambilan sampel di mana sumber datanya didasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel yang penulis gunakan adalah dengan cara mewawancarai informan yang sudah ditentukan.

Tabel 3.1 Informan Wawancara

No	Jabatan
Informan 1	Manager Human Resources – Administration
Informan 2	Manager Finance & Account
Informan 3	Senior Officer - Finance
Informan 4	Officer Human Resources – Administration
Informan 5	Clerk Human Resources – Administration

Jenis data

1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu manajer dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses penggajian.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melihat dan meneliti dokumen-dokumen, catatan-catatan yang ada pada PT

Cicor Panatec yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian, yaitu *flowchart* penggajian, daftar hadir, daftar gaji dan form *complain* apabila terjadi kesalahan perhitungan gaji karyawan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, teknik wawancara dilakukan dengan menyiapkan beberapa daftar pertanyaan untuk diajukan kepada calon informan.
2. Observasi, observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti.
3. Dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Teknik Analisis Data

1. Metode Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode perbandingan tetap atau constant comparative method, yaitu metode secara tetap membandingkan satu data dengan data yang lainnya.

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data
 2. Mengklarifikasi data
 3. Pengeditan
 4. Penyajian data
 2. Compliance Test
- Untuk mengetahui efektivitas sistem akuntansi penggajian adalah dengan menggunakan uji kepatuhan (*compliance test*). *Statistical sampling models* ini terbagi dua yaitu *attribute sampling* dan *variable sampling*. *Attribute sampling*

digunakan untuk menguji pengawasan intern, sedangkan *variable sampling* digunakan untuk menguji nilai rupiah yang tercantum dalam rekening. Oleh karena itu untuk mengetahui efektivitas sistem akuntansi penggajian maka digunakan teknik *attribute sampling* dengan model *stop-or-go sampling*.

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan *Desired Upper Precision Limit* (DUPL) dan tingkat keandalan (R%). Jika kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar umumnya disarankan untuk tidak menggunakan tingkat keandalan kurang dari 95% dan tidak menggunakan DUPL lebih dari 5%.
2. Menggunakan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan guna menentukan sampel pertama yang diambil.

Tabel 3.2 Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Kepatuhan

<i>Desired Upper Precision Limit</i>	<i>Sample size based on confidence level</i>		
	90%	95%	97.5%
10%	24	30	37
9%	27	34	42
8%	30	38	47
7%	35	43	53
6%	40	50	62
5%	48	60	74
4%	60	75	93
3%	80	100	124
2%	120	150	185
1%	240	300	370

Berdasarkan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan untuk tingkat keandalan 95% dan *Desired Upper Precision Limit* (DUPL) sebesar 5% maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 60.

3. Membuat tabel stop-or-go decision, tabel *stop-or-go decision* digunakan apabila dalam pemeriksaan sampel ditemukan kesalahan. Langkah-langkah dalam penyusunan tabel stop-or-go decision adalah menentukan besarnya sampel minimum dengan menggunakan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan. Contoh tabel *stop-or-go decision*:

Tabel 3.3 stop or go decision

Langkah Ke	Besarnya sampel kumulatif	Berhenti jika kesalahan terjadi sama dengan	Lanjutkan ke langkah berikutnya jika kesalahan terjadi sama dengan	Lanjutkan langkah berikutnya jika kesalahan paling tidak besar
1	60	0	1	4
2	96	1	2	4
3	126	2	3	4
4	156	3	4	4
5	Gunakan <i>Fixed sample-size-attribute sampling</i>			

4. Mengevaluasi hasil pemeriksaan terhadap sampel. Evaluasi hasil - hasil pemeriksaan terhadap sampel dilakukan dengan membandingkan hasil yang

diperoleh dengan kriteria berikut ini:

Apabila $AUPL \leq DUPL$ maka sistem akuntansi penggajian sudah efektif.

Apabila $AUPL > DUPL$ maka sistem akuntansi penggajian belum efektif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Prosedur penggajian yang digunakan pada PT. Cicor Panatec

- Prosedur Presensi Karyawan
- Prosedur Pembuatan Daftar Rekap Presensi
- Prosedur Pembuatan Daftar Gaji dan Rekap Daftar Gaji
- Prosedur Pembuatan Surat Perintah Transfer
- Prosedur Pembayaran Gaji
- Prosedur Pembuatan Rekapitulasi Pembayaran
- Prosedur Pencatatan Biaya Gaji

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pada PT. Cicor Panatec

1. Rekap Presensi
Dokumen ini berisi data kehadiran dan ketepatan waktu karyawan dalam bekerja.
2. Daftar Gaji Karyawan
Dokumen ini berisi jumlah gaji pokok yang diterima oleh karyawan setiap bulannya ditambah dengan honor lembur atau dikurangi dengan pajak PPh pasal 21, iuran jaminan sosial serta potongan ketidakhadiran bila ada.
3. Rekap Daftar Gaji Karyawan
Dokumen ini merupakan ringkasan dari daftar gaji karyawan yang disusunurut sesuai abjad.

4. Surat Perintah Transfer

Dokumen ini merupakan surat perintah kepada bank untuk mentransfer uang (gaji) ke rekening milik karyawan.

5. Bukti Transfer

Dokumen ini berisi bukti transfer pembayaran gaji ke rekening karyawan.

6. Rekapitulasi Pembayaran gaji

Dokumen ini digunakan untuk meringkas bukti transfer dan berisi rekapitulasi pembayaran gaji ke karyawan yang disusun urut sesuai abjad.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec

1. Jurnal

Jurnal digunakan untuk mencatat biaya gaji karyawan per bulan yang digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Jurnal yang digunakan berupa jurnal umum dan jurnal pengeluaran kas.

2. Buku Besar

Buku Besar digunakan untuk mengklasifikasikan dan meringkas rekening yang berkaitan dengan biaya gaji selain itu digunakan untuk melakukan penyesuaian biaya gaji.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec

1. Fungsi pencatat presensi karyawan

Fungsi ini bertugas untuk mencatat kehadiran karyawan pada saat jam kerja. Fungsi ini hanya melibatkan alat presensi yang sudah menggunakan sensor sidik jari sehingga tidak perlu ada pengawas yang bertugas mengawasi karyawan yang datang terlambat.

2. Fungsi pembuat daftar rekap presensi

Fungsi ini bertujuan membuat rekap daftar presensi karyawan yang berisi

informasi jumlah kehadiran, keterlambatan dan ketidakhadiran karyawan yang nantinya digunakan sebagai dasar pembuatan daftar gaji bulanan. Fungsi ini menjadi tanggung jawab personalia atau human resources department.

3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Rekap Daftar Gaji

Fungsi pembuat daftar gaji bertujuan membuat daftar gaji karyawan yang memiliki tanggung jawab menghitung jumlah penghasilan karyawan berdasarkan jabatan, daftar presensi dan potongan yang mungkin terjadi. Fungsi ini menjadi tanggung jawab bagian keuangan.

4. Fungsi Akuntansi dan Keuangan

Fungsi ini memiliki tugas mencatat transaksi yang berkaitan dengan pembayaran gaji karyawan dan juga bertugas membayarkan gaji karyawan tiap bulannya dengan membuat surat perintah transfer sebagai dasar pengeluaran uang dari bank ke rekening masing-masing karyawan. Fungsi ini menjadi tanggung jawab bagian keuangan.

Elemen Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Cicor Panatec

Elemen pengendalian sistem akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec yang diterapkan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Setiap bagian yang bekerja harus sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang menjadi dasar acuan dalam proses penggajian.

2. Pemisahan tugas yang dilakukan dalam sistem MSI yang digunakan dengan cara user hanya bisa mengakses sistem sesuai dengan tugasnya dan tidak bisa mengakses proses lain.

3. Rekap data absensi karyawan sebelum diserahkan kepada pihak accounting selalu

di otorisasi atau di tandatangi oleh HR Manager

4. Daftar gaji setiap karyawan diberi otorisasi dari Accounting Manager

5. Surat perintah transfer selalu diberi otorisasi oleh Managing Director dan Deputy managing

Efektifitas Sistem Informasi Penggajian Pada PT. Cicor Panatec

Untuk mengukur efektifitas sistem akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec dilakukan dengan melakukan uji kepatuhan. Pengujian kepatuhan dilakukan dengan menggunakan teknik attribute sampling dengan model stop-or-go sampling. Model ini digunakan untuk mencegah pengambilan sampel yang terlalu banyak. Dalam pengujian ini langkah yang harus ditempuh peneliti sebagai berikut :

1. Menentukan Atribut yang akan diperiksa

Atribut yang akan diperiksa dalam pengambilan sampel ini anatara lain:

1. Kesesuaian antara nama yang tercantum dalam rekap gaji dan rekapitulasi pembayaran.
2. Pemberian tanda tangan pada daftar gaji sebagai tanda otorisasi pejabat berwenang.
3. Pengecekan kebenaran dan ketelitian perhitungan gaji yang tercantum dalam rekap daftar gaji.

2. Menentukan Populasi

Populasi yang akan diambil adalah daftar gaji dan dokumen pendukung sampel seperti rekap daftar gaji dan rekapitulasi pembayaran. Dokumen yang diambil adalah periode bulan Desember 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*

yaitu pengambilan sampel secara acak atau sembarang dimana setiap populasi mendapat kesempatan sama dipilih sebagai sampel.

1. Menentukan tingkat keandalan (R%) dan tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat diterima atau Desired Upper Precision Limit (DUPL). Pada tahap ini ditentukan tingkat keandalan (R%) sebesar 95% dan tingkat kesalahan yang dapat diterima atau Desired Upper Precision Limit (DUPL) adalah 5%.

2. Menentukan besarnya sampel pertama yang diambil dengan menggunakan tabel besarnya sampel minimum. Penentuan besarnya sampel didasarkan pada tingkat keandalan (R%) sebesar 95% dan DUPL sebesar 5% maka jumlah sampel minimum adalah 60.

3. Menentukan Sampel Stop-or-go, setelah besarnya sampel dan tingkat keandalan ditentukan selanjutnya membuat table stop-or-go decision yang berisi informasi tentang jumlah sampel awal dan sampel lanjutan bila ditemukan kesalahan.

4. Setelah jumlah sampel awal ditentukan selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap atribut yang menunjukkan efektivitas unsur dari sistem akuntansi penggajian. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada lampiran.

5. $AUPL = \frac{\text{jumlah atribut}}{\text{Bayaknya sampel}}$, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan tidak ditemukan adanya kesalahan atau tingkat kesalahan terhadap 60 anggota sampel adalah 0. Hasil perbandingan AUPL dengan DUPL jika $AUPL \leq DUPL$ maka unsur yang diperiksa bisa dikatakan efektif sebaliknya jika $AUPL > DUPL$ maka unsur yang diperiksa tidak efektif. Besarnya AUPL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$AUPL = \frac{\text{confident level}}{\text{Sample Size}}$$

Tabel 4.1 Attribute sampling table for Determining stop-or-go Sample size and Upper Precision Limit of Population Accuracy Rate Based on sample result

Jumlah Kesalahan	Confidence Level		
	90%	95%	97.5%
0	2.4	3.0	3.7
1	3.9	4.8	5.6
2	5.4	6.3	7.3
3	6.7	7.8	8.8
4	8.0	9.2	10.3

Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya confidence level adalah 3.0 sehingga:

$$\begin{aligned} \text{AUPL} &= \frac{3.0}{60} \\ &= 0.05 \times 100 \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka besarnya AUPL sama dengan 5% dimana telah ditetapkan sebelumnya DUPL = 5% sehingga AUPL = DUPL artinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa unsur sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec telah efektif.

Kesimpulan dan Saran (optional untuk saran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec sudah berjalan efektif dan efisien atau belum. Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Fungsi – fungsi yang terkait dalam sistem informasi penggajian pada PT. Cicor Panatec sudah berjalan dengan baik terlihat dari adanya

pemisahan fungsi pembuat daftar gaji dan rekap presensi karyawan oleh bagian personalia atau human resources department (HRD) dengan fungsi pembayaran gaji karyawan oleh departemen keuangan atau accounting department.

2. Dokumen – dokumen untuk penggajian pada PT. Cicor Panatec sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan teori yang ada. Perusahaan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga proses penggajian dibuat secara komputerisasi. Namun perlu disempurnakan lagi karena tidak setiap dokumen mencantumkan pembuat dan pengesahan dokumen tersebut.
3. Catatan akuntansi yang digunakan oleh PT. Cicor Panatec sudah baik dan sesuai dengan teori sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan dibuatnya jurnal dan buku besar untuk merekam transaksi yang berkaitan dengan pemberian gaji karyawan.
4. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Cicor Panatec sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada karena telah dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang memadai dan memenuhi unsur – unsur pengendalian intern.
5. Efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai AUPL = DUPL yaitu 5% sehingga tingkat kesalahan yang terjadi adalah 0 artinya sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec sudah efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara umum penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Cicor Panatec sudah berjalan dengan baik dan sudah terkomputerisasi. Meskipun begitu tetap perlu dilakukan pemisahan tanggung jawab pada pembuat daftar gaji dengan pembuat surat perintah transfer bank. Selain itu juga sebaiknya mulai dibentuk satuan pengawasan internal atau auditor internal yang memeriksa atau menguji prosedur akuntansi di perusahaan khususnya prosedur akuntansi penggajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I.C.A., dan Lukman, H.(2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Danim, Sudarwan.(2012). *Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diana, A., dan Setiawati, L.(2011). *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia V*.(2016). Jakarta: Balai Pustaka
- Krismiaji.(2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ed.4. Yogyakarta: Unit Penerbit YKPN
- Makmur.(2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama
- Mardi.(2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Masruri.(2014). *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri Perkotaan*. Padang: Akademia Permata
- Mulyadi.(2016). *Sistem Akuntansi*. Ed.4. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi.(2014). *Auditing*. Ed.6. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart.(2014), *Sistem Informasi Akuntansi*. Ed.13. Jakarta: Salemba Empat
- Satori, Djam'an dan Komariah Aan.(2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- .(2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&d)*. Bandung: Alfabeta
- Warren, Carl S., James M Reeve, dkk.(2017). *Pengantar Akuntansi 1 - Adaptasi Indonesia*. Ed.4. Jakarta: Salemba Empat